

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin. Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang lengkap, mendalam, serta sesuai dengan kondisi nyata di lapangan terkait pelaksanaan Program *Market Day* dalam meningkatkan interaksi sosial peserta didik kelas IV.

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas peserta didik kelas IV A dan kelas IV B selama pelaksanaan Program *Market Day*, khususnya dalam hal komunikasi, interaksi sosial, kerja sama, partisipasi, serta kemampuan peserta didik dalam berinteraksi dengan teman sebaya, guru, maupun pembeli. Observasi ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana peserta didik terlibat dalam kegiatan jual beli secara langsung di lingkungan sekolah.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa informan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru wali kelas IV A dan guru wali kelas IV B yang sekaligus bertindak sebagai penanggung jawab pelaksanaan Program *Market Day*, serta peserta didik kelas IV A dan IV B yang dipilih sebagai subjek penelitian. Selain itu, orang tua peserta didik juga turut menjadi informan untuk memperoleh gambaran

mengenai keterlibatan dan perkembangan peserta didik di luar lingkungan sekolah. Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program, serta dampak kegiatan terhadap kemampuan komunikasi dan interaksi sosial peserta didik.

Adapun dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini, berupa foto kegiatan, lembar observasi, catatan pelaksanaan kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan Program *Market Day* di kelas IV A dan IV B SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut, ditemukan bahwa Program *Market Day* merupakan salah satu kegiatan pembelajaran berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema kewirausahaan yang dilaksanakan pada kelas IV A dan IV B. Program ini dirancang sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam kegiatan ekonomi sederhana melalui praktik jual beli di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini difokuskan pada dua aspek utama, yaitu penyelenggaraan Program *Market Day* serta temuan terkait interaksi sosial peserta didik kelas IV A dan IV B selama kegiatan berlangsung. Pada aspek penyelenggaraan, penelitian menggambarkan tahapan kegiatan mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Sedangkan pada aspek temuan, penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik kelas IV A dan IV B dalam kegiatan *Market Day* memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial, yang

terlihat dari kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, bekerja sama, serta menyesuaikan diri dalam situasi sosial selama kegiatan berlangsung.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai penyelenggaraan Program *Market Day* di kelas IV A dan IV B serta perkembangan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial peserta didik berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan.

1. Penyelenggaraan Program *Market Day* di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti selama kegiatan Program *Market Day* di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin berlangsung, diketahui bahwa kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahapan disusun dan dilaksanakan oleh pihak sekolah bersama guru kelas IV A dan IV B, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada peserta didik, khususnya dalam mengembangkan interaksi sosial melalui kegiatan jual beli di lingkungan sekolah.

Pada tahap perencanaan, kegiatan *Market Day* diawali dengan koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas IV A sebagai penanggung jawab program, serta guru kelas IV B sebagai pengelola program. Pada tahap ini, sekolah menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan, menentukan tema, serta menyusun aturan pelaksanaan yang harus dipatuhi oleh seluruh peserta didik. Guru kemudian memberikan sosialisasi kepada peserta

didik mengenai tujuan kegiatan *Market Day*, konsep dasar kewirausahaan sederhana, serta jenis produk yang diperbolehkan untuk dijual. Peserta didik juga diberikan penjelasan mengenai tanggung jawab masing-masing dalam mempersiapkan produk jualan.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah, yang mengungkapkan bahwa:

“Pelaksanaan *Market Day* diawali dengan perencanaan bersama antara sekolah dan guru kelas. Guru menjelaskan kepada peserta didik tujuan kegiatan dan jenis produk yang akan dijual. Selanjutnya peserta didik menyiapkan produk dengan bantuan orang tua di rumah. Pada hari pelaksanaan, peserta didik berperan langsung sebagai penjual dan pembeli, melakukan proses tawar-menawar, melayani pembeli, serta mengelola hasil penjualan dengan pendampingan guru.”¹⁷⁸

Hasil wawancara dengan wakil kepala sekola juga menjelaskan bahwa:

“Kegiatan direncanakan melalui rapat bersama kepala sekolah dan guru untuk menentukan jadwal, tema, dan teknis pelaksanaan kegiatan.”¹⁷⁹

Adapun pada tahap perencanaan, guru wali kelas IV B menambahkan bahwa setiap peserta didik diberikan tanggung jawab secara mandiri untuk menyiapkan produk yang akan diperjualbelikan saat kegiatan ini berlangsung. Produk yang dipasarkan umumnya berupa makanan ringan dan minuman sederhana yang dibuat sendiri oleh peserta didik dengan pendampingan orang

¹⁷⁸Hasil Wawancara Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin pada hari Rabu, 14 Januari 2026.

¹⁷⁹ Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin pada hari Rabu, 14 Januari 2026.

tua di rumah. Tujuan dari pemberian tanggung jawab individu ini adalah untuk mengajarkan peserta didik untuk menjadi lebih mandiri dan memiliki tanggung jawab. Ini juga membantu mereka mempersiapkan diri untuk kegiatan *Market Day*.

Hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan kegiatan di lapangan, di mana peserta didik melakukan kegiatan jual beli secara perorangan tanpa berkelompok. Dengan demikian, setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses interaksi dengan pembeli serta mengelola kegiatan penjualannya sendiri.

Dalam pelaksanaannya, guru kelas IV A yang berperan sebagai penanggung jawab program menjelaskan bahwa peserta didik diberikan tanggung jawab secara individu untuk menyiapkan produk yang akan dijual. Produk yang diperjualbelikan umumnya berupa makanan ringan, minuman sederhana, maupun hasil olahan sendiri yang dibuat di rumah dengan bantuan orang tua. Ketentuan jumlah produk yang disiapkan adalah minimal satu dan maksimal lima produk.

Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan guru wali kelas IV A, yang menyatakan:

“Pelaksanaan *Market Day* diawali dengan tahap perencanaan yang melibatkan pihak sekolah dan guru kelas. Sekolah menetapkan jadwal kegiatan serta ketentuan jenis produk yang diperbolehkan untuk dijual.”¹⁸⁰

¹⁸⁰ Hasil Wawancara Guru Wali Kelas IV A Penanggung Jawab Program *Market Day* SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin pada hari Kamis, 15 Januari 2026

Selain itu, guru kelas IV B sebagai pengelola program juga menambahkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan secara perorangan sehingga setiap peserta didik memiliki tanggung jawab penuh terhadap produk yang dijualnya. Hal ini bertujuan untuk melatih kemandirian, tanggung jawab, serta kesiapan peserta didik sebelum kegiatan berlangsung.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh guru wali kelas IV B dalam wawancara, sebagai berikut:

“Pelaksanaan Program *Market Day* dilakukan secara perorangan, di mana setiap peserta didik bertanggung jawab atas produk yang dijualnya masing-masing. Peserta didik menyiapkan produk dari rumah dengan pendampingan orang tua, kemudian pada hari pelaksanaan mereka berjualan sendiri di lingkungan sekolah.”¹⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV sekaligus pengelola kegiatan, diketahui bahwa Program *Market Day* di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin merupakan bagian dari implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka yang dituangkan melalui modul Proyek P5, khususnya pada tema kewirausahaan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pembelajaran berbasis proyek yang memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik dalam kegiatan jual beli secara langsung.

Guru wali kelas IV B menjelaskan bahwa melalui kegiatan tersebut peserta didik dilatih untuk bekerja sama, berkomunikasi, bertanggung jawab, serta berinteraksi sosial dengan lingkungan sekitar.

¹⁸¹Hasil Wawancara Guru Wali Kelas IV B Pengelola Program *Market Day* SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin pada hari Kamis, 15 Januari 2026

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh guru wali kelas IV B dalam wawancara, yang mengungkapkan:

“Iya, kegiatan *Market Day* di sekolah kami termasuk bagian dari kegiatan P5 dalam Kurikulum Merdeka, khususnya pada tema kewirausahaan. Melalui kegiatan ini peserta didik dilatih untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan belajar tanggung jawab melalui praktik jual beli secara langsung.”¹⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV B menunjukkan bahwa tujuan dari Program *Market Day* adalah mengajarkan peserta didik untuk melakukan jual beli sendiri. Guru mengatakan bahwa peserta didik sudah diberikan tanggung jawab penuh terhadap produk yang akan dijual dari tahap awal, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan.

Pada fase pelaksanaan, peserta didik berperan sebagai penjual dan pembeli. Mereka menawarkan barang, melayani pembeli, dan melakukan jual beli secara langsung di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV B, yang mengungkapkan bahwa:

“Respon peserta didik sangat antusias. Mereka terlihat senang, bersemangat, dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan jual beli. Kegiatan ini juga membuat peserta didik merasa lebih percaya diri. Partisipasi peserta didik sangat tinggi karena mereka terlibat langsung dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan yang dilakukan.”¹⁸³

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan *Market Day* dan terlibat dalam

¹⁸²Hasil Wawancara Guru Wali Kelas IV B Pengelola Program *Market Day* SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin pada hari Kamis, 15 Januari 2026

¹⁸³Hasil Wawancara Guru Wali Kelas IV B Pengelola Program *Market Day* SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin pada hari Kamis, 15 Januari 2026

aktivitas jual beli secara langsung, seperti menawarkan produk, melayani pembeli, dan menjawab pertanyaan pembeli. Namun, beberapa peserta didik masih kurang percaya diri dalam berkomunikasi, seperti berbicara dengan suara pelan atau hanya diam ketika berhadapan dengan pembeli dan interaksi sosial yang belum pasif.

Pada tahap evaluasi, guru memberikan arahan dan memikirkan kegiatan yang telah dilakukan serta bagaimana peserta didik bekerja sama, jujur, dan berkomunikasi selama kegiatan berlangsung. Pada tahap akhir, kegiatan *Market Day* ditutup dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru bersama peserta didik. Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana kegiatan dilakukan, termasuk kerja sama, jujur, dan interaksi sosial peserta didik selama kegiatan berlangsung.

Dengan demikian, pelaksanaan Program *Market Day* di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran praktik jual beli, tetapi juga menjadi bagian dari implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang bertujuan melatih kemampuan komunikasi, tanggung jawab, kemandirian, dan interaksi sosial peserta didik melalui pengalaman belajar secara langsung.

2. Peran Program *Market Day* dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas IV

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pelaksanaan Program *Market Day* di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin,

diperoleh temuan bahwa interaksi sosial peserta didik kelas IV menunjukkan perkembangan yang cukup baik dengan variasi kemampuan pada setiap individu. Observasi difokuskan pada lima indikator interaksi sosial, yaitu kerja sama, partisipasi, sikap menghargai, komunikasi sosial, dan penyesuaian diri.

a. Kerja Sama

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu menunjukkan sikap kerja sama selama kegiatan *Market Day* berlangsung. Kerja sama tersebut terlihat dalam bentuk saling membantu dalam menata lapak, menyiapkan barang dagangan, serta memberikan dukungan kepada teman yang mengalami kesulitan saat berjualan.

Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah pada yang menyatakan:

“Interaksi sosial antar peserta didik berjalan dengan baik. Mereka belajar bekerja sama, saling membantu, serta menunjukkan keberanian dan rasa tanggung jawab dalam menjalankan peran masing-masing.”¹⁸⁴

Sejalan dengan itu, hasil wawancara guru wali kelas IV A sebagai penanggung jawab program juga menyatakan:

“Interaksi sosial peserta didik meningkat, terlihat dari kemampuan bekerja sama, saling membantu, serta berkomunikasi dengan teman dari kelas lain.”¹⁸⁵

¹⁸⁴ Hasil Wawancara Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin pada hari Rabu, 14 Januari 2026.

¹⁸⁵ Hasil Wawancara Guru Wali Kelas IV A Penanggung Jawab Program *Market Day* SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin pada hari Kamis, 15 Januari 2026

b. Partisipasi

Pada aspek partisipasi, hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan *Market Day*. Tidak ditemukan peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan, baik sebagai penjual maupun pembeli. Peserta didik terlihat antusias mengikuti setiap rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara guru wali kelas IV A yang menyatakan bahwa:

“Respon peserta didik sangat antusias. Mereka terlihat senang, bersemangat, dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan jual beli. Kegiatan ini juga membuat peserta didik merasa lebih percaya diri.”¹⁸⁶

c. Sikap Menghargai

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik mulai menunjukkan sikap saling menghargai dalam interaksi sosial selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari perilaku seperti menghargai teman yang sedang berjualan, tidak memotong antrian, serta bersikap sopan kepada pembeli maupun guru.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara wakil kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

“Interaksi sosial terlihat melalui keberanian berbicara di depan orang lain, serta sikap saling menghargai dan membantu antar peserta didik.”¹⁸⁷

¹⁸⁶ Hasil Wawancara Guru Wali Kelas IV A Penanggung Jawab Program *Market Day* SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin pada hari Kamis, 15 Januari 2026

¹⁸⁷ Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin pada hari Rabu, 14 Januari 2026.

d. Komunikasi Sosial

Pada aspek komunikasi sosial, hasil observasi menunjukkan bahwa *Market Day* memberikan ruang bagi peserta didik untuk melatih kemampuan berkomunikasi secara langsung. Peserta didik berani menawarkan produk, menyebutkan harga, melayani pembeli, serta menjawab pertanyaan yang diajukan.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik NNKP yang menyatakan bahwa:

“Saya menata jualan, menawarkan otak-otak, melayani dan berinteraksi dengan pembeli.”¹⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Peserta didik NHR menyatakan bahwa:

“Pengalaman menariknya saya bisa berbicara dengan banyak orang. Yang tidak menariknya capek.”¹⁸⁹

Selain itu, guru wali kelas IV B sebagai pengelola program juga menyatakan bahwa peserta didik aktif berkomunikasi langsung selama kegiatan berlangsung, meskipun tingkat keberanian setiap peserta didik berbeda.

e. Penyesuaian Diri

Pada aspek penyesuaian diri, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian peserta didik sudah mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam

¹⁸⁸ Hasil Wawancara Peserta Didik NNKP SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin pada hari Senin, 19 Januari 2026

¹⁸⁹ Hasil Wawancara Peserta Didik NHR SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin pada hari Senin, 19 Januari 2026

lingkungan kegiatan *Market Day*. Mereka dapat memahami aturan, menjalankan peran sebagai penjual, serta berinteraksi dengan pembeli.

Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang terlihat kurang percaya diri dan membutuhkan bantuan guru maupun orang tua dalam beradaptasi dengan situasi sosial yang baru. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penyesuaian diri peserta didik masih berada pada tahap berkembang.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan orang tua peserta didik A yang menyatakan bahwa:

“Anak menjadi lebih percaya diri dan lebih berani berbicara dengan orang lain.”¹⁹⁰

Namun terdapat pula orang tua yang menyatakan bahwa anak masih membutuhkan pendampingan karena masih malu dalam berinteraksi.

Berdasarkan keseluruhan hasil observasi dan didukung oleh hasil wawancara dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru wali kelas IV A sebagai penanggung jawab program, guru wali kelas IV B sebagai pengelola program, peserta didik, serta orang tua siswa, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial peserta didik dalam kegiatan *Market Day* berada pada kategori cukup baik dan cenderung berkembang.

Hal ini ditunjukkan melalui kemampuan peserta didik dalam bekerja sama, berpartisipasi aktif, menunjukkan sikap saling menghargai, melakukan komunikasi sosial secara langsung, serta mulai mampu menyesuaikan diri

¹⁹⁰ Hasil Wawancara Orang Tua Peserta Didik A SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin pada hari Selasa, 20 Januari 2026

dengan lingkungan sosial. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang memerlukan pendampingan lebih lanjut, terutama dalam aspek kepercayaan diri dan komunikasi sosial.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan *Market Day* memberikan ruang interaksi sosial yang nyata bagi peserta didik dalam proses pelaksanaannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi selama kegiatan berlangsung.

Hasil observasi menunjukkan bahwa selama kegiatan *Market Day* berlangsung, peserta didik tidak hanya belajar menjual dan membeli produk, tetapi juga terlibat dalam proses sosial yang kompleks. Mereka berinteraksi dengan teman sebaya, guru, serta pembeli dari lingkungan sekolah. Interaksi tersebut terjadi secara alami melalui kegiatan menawarkan barang, melayani pembeli, melakukan transaksi, hingga menyelesaikan kegiatan jual beli.

Program *Market Day* juga memberikan pengalaman belajar langsung (*experiential learning*) yang mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam bersosialisasi. Hal ini terlihat dari meningkatnya keberanian peserta didik dalam berbicara, kemampuan beradaptasi dengan situasi baru, serta munculnya sikap tanggung jawab dalam menjalankan peran masing-masing sebagai penjual maupun pembeli.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah, yang menyatakan:

“Interaksi sosial antar peserta didik berjalan dengan baik. Mereka belajar bekerja sama, saling membantu, serta menunjukkan

keberanian dan rasa tanggung jawab dalam menjalankan peran masing-masing.”¹⁹¹

Selain itu, hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah juga menyatakan bahwa:

“Interaksi sosial terlihat melalui keberanian berbicara di depan orang lain, serta sikap saling menghargai dan membantu antar peserta didik.”¹⁹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV A sebagai penanggung jawab program juga menegaskan bahwa:

“Interaksi sosial peserta didik meningkat, terlihat dari kemampuan bekerja sama, saling membantu, serta berkomunikasi dengan teman dari kelas lain.”¹⁹³

Guru wali kelas IV B sebagai pengelola program juga menambahkan bahwa kegiatan ini membuat peserta didik lebih aktif berkomunikasi dan terlibat langsung dalam proses jual beli di lingkungan sekolah.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik, diketahui bahwa setelah mengikuti kegiatan *Market Day*, peserta didik menunjukkan perubahan dalam kemampuan sosialnya, seperti lebih berani berbicara, lebih percaya diri, dan mulai mampu berinteraksi dengan orang lain di luar lingkungan keluarga.

¹⁹¹ Hasil Wawancara Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin pada hari Rabu, 14 Januari 2026.

¹⁹² Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin pada hari Rabu, 14 Januari 2026.

¹⁹³ Hasil Wawancara Guru Wali Kelas IV A Penanggung Jawab Program *Market Day* SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin pada hari Kamis, 15 Januari 2026

B. Pembahasan

1. Penyelenggaraan Program *Market Day* di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian, penyelenggaraan Program *Market Day* di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program *Market Day* tidak hanya sekadar kegiatan tambahan, melainkan merupakan proses pembelajaran yang terstruktur dan terencana dengan baik. Hal ini sejalan dengan teori Amelia Ekawati yang menyatakan bahwa *Market Day* merupakan suatu program pendidikan yang menggabungkan unsur kewirausahaan dengan pembelajaran, di mana seluruh peserta didik terlibat dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Dalam kegiatan ini, setiap peserta didik bertanggung jawab terhadap produk yang dihasilkan serta proses pendistribusiannya kepada konsumen.¹⁹⁴

Oleh karena itu, memastikan bahwa peserta didik terlibat secara aktif di setiap tahapan kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran sedang berlangsung secara menyeluruh, mencakup pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Selain itu, *Market Day* menunjukkan filosofi pendidikan kewirausahaan yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pendidikan. Di sini, peserta didik tidak hanya belajar tentang kewirausahaan di kelas, tetapi juga

¹⁹⁴Amelia Ekawati, *Market Day* Sebagai Upaya Pembiasaan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Sejak Dini di SDIT Alam Harum Purbalingga, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2018, Hal. 7.

melakukan jual beli. Hal ini sejalan dengan pendapat Ayuningtyas, Cita Eri, dan Nur Hidayah yang menyatakan bahwa *Market Day* merupakan salah satu bentuk program pendidikan kewirausahaan yang bertujuan menanamkan jiwa wirausaha sejak dini melalui praktik langsung di lapangan.¹⁹⁵ Melalui pengalaman tersebut, peserta didik belajar mengelola produk, mengambil keputusan, serta bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dilakukan.

Selain itu, tujuan pendidikan nasional, yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah untuk membuat peserta didik menjadi individu yang cerdas, terampil, kreatif, dan mandiri. Program *Market Day* sejalan dengan tujuan ini.¹⁹⁶ Dalam konteks ini, kegiatan *Market Day* menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan keterampilan praktis serta membentuk karakter peserta didik, khususnya dalam hal kemandirian dan tanggung jawab.

Dari perspektif pembelajaran, *Market Day* adalah contoh penggunaan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), yang mana peserta didik belajar dari pengalaman nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.¹⁹⁷ Pendekatan ini menekankan bahwa peserta didik harus terlibat

¹⁹⁵Ayuningtyas, Cita Eri, dan Nur Hidayah. "Pengembangan Panduan *Market Day* bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan." *Journal of food and Culinary* (2022): h. 66-75.

¹⁹⁶Wahyuni, Rina Sri. "Pengaruh Kegiatan *Market Day* Sejak Dini Terhadap Minat Entrepreneur di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cendekia Taka." *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2022): h. 15-18.

¹⁹⁷Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 189.

secara aktif dalam proses pembangunan pengetahuan melalui pengalaman langsung.¹⁹⁸

Hal ini sejalan dengan pendapat Elaine B. Johnson yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata.¹⁹⁹

Sejalan dengan itu, Wina Sanjaya juga menegaskan bahwa pembelajaran kontekstual mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses belajar melalui pengalaman nyata sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih optimal.²⁰⁰

Program *Market Day* menunjukkan karakteristik pembelajaran kontekstual karena peserta didik belajar melalui pengalaman nyata yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik tidak hanya memahami konsep jual beli secara teoritis, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung melalui kegiatan menawarkan produk, melayani pembeli, serta melakukan interaksi sosial dalam lingkungan sekolah.

Dalam pembelajaran kontekstual, pengalaman langsung menjadi bagian penting dalam membangun pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan *Market Day* memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

¹⁹⁸Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 142.

¹⁹⁹Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning* (Bandung: Mizan, 2019).

²⁰⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2018).

Temuan ini sejalan dengan teori *experiential learning* yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan merefleksikannya menjadi pengetahuan.²⁰¹ Dalam konteks ini, kegiatan *Market Day* tidak hanya memberikan pengalaman kognitif, tetapi juga melatih kesiapan mental dan sosial peserta didik dalam menghadapi situasi nyata.

Jika dibandingkan dengan penelitian Tista Veris Ayudiana, pelaksanaan *Market Day* dalam penelitian ini menunjukkan perkembangan yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Pada penelitian Tista, program masih bersifat eksploratif dan belum terintegrasi secara optimal dalam pembelajaran. Sementara itu, pada penelitian ini, *Market Day* telah menjadi bagian dari kegiatan sekolah yang terjadwal dan terintegrasi dengan program P5, sehingga memberikan dampak yang lebih sistematis terhadap perkembangan peserta didik.

Selain sebagai kegiatan pembelajaran berbasis praktik, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Program *Market Day* di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin merupakan bagian dari implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka, khususnya pada tema kewirausahaan. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV sekaligus pengelola kegiatan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan *Market Day* tidak hanya berorientasi pada kegiatan jual beli semata, tetapi juga menjadi sarana penguatan karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dimensi

²⁰¹David A. Kolb, *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development* (New Jersey: Prentice Hall, 2018).

Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, mandiri, kreatif, serta kemampuan komunikasi dan interaksi sosial. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, kegiatan ini juga mencerminkan prinsip pembelajaran yang kontekstual dan berpusat pada peserta didik karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui situasi nyata.

2. Peran Program *Market Day* dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas IV di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin, kemampuan interaksi sosial peserta didik kelas IV menunjukkan kecenderungan berkembang ke arah yang lebih baik. Temuan ini terlihat dari keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan *Market Day* yang mencerminkan adanya proses interaksi sosial dalam berbagai bentuk, yaitu kerja sama, partisipasi, sikap menghargai, komunikasi sosial, serta penyesuaian diri.

Secara konseptual, interaksi sosial merupakan proses hubungan timbal balik yang terjadi ketika individu saling berkomunikasi dan memengaruhi satu sama lain dalam suatu lingkungan sosial. Soerjono Soekanto menegaskan bahwa interaksi sosial terjadi apabila terdapat kontak sosial dan komunikasi sebagai syarat utama terbentuknya hubungan sosial dalam masyarakat.²⁰² Dalam konteks pendidikan, interaksi sosial berperan penting dalam pembentukan keterampilan

²⁰² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019).

sosial dan karakter peserta didik melalui pengalaman belajar langsung di lingkungan nyata.²⁰³

a. Kerja Sama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu menunjukkan kemampuan kerja sama dalam kategori cukup baik selama pelaksanaan *Market Day*. Kerja sama tersebut tampak melalui aktivitas saling membantu dalam menyiapkan lapak, mengatur barang dagangan, serta memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan dalam proses berjualan.

Jika dianalisis menggunakan perspektif Vygotsky, kemampuan kerja sama tersebut muncul melalui proses interaksi sosial yang terjadi dalam pembelajaran kolaboratif. Vygotsky menekankan bahwa perkembangan kognitif dan sosial individu sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial melalui *Zone of Proximal Development (ZPD)*, di mana peserta didik belajar melalui bantuan teman sebaya dan lingkungan sekitarnya.²⁰⁴

Dengan demikian, kerja sama yang muncul dalam kegiatan *Market Day* bukan hanya perilaku spontan, tetapi merupakan hasil dari proses belajar sosial yang berlangsung secara langsung melalui pengalaman nyata.

b. Partisipasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan *Market Day* tanpa adanya peserta didik yang tidak berpartisipasi.

²⁰³ John W. Santrock, *Educational Psychology* (New York: McGraw-Hill, 2020).

²⁰⁴ Lev Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (Cambridge: Harvard University Press, 2018 ed.).

Mereka mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sebagai pelaku jual beli dengan tingkat antusias yang tinggi.

Temuan ini sejalan dengan konsep pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik terlibat langsung dalam pengalaman nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.²⁰⁵ Dalam konteks ini, *Market Day* mendorong keterlibatan aktif peserta didik secara kognitif, afektif, dan sosial.

c. Sikap Menghargai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mulai menunjukkan perkembangan sikap saling menghargai dalam interaksi sosial selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari perilaku seperti menghormati teman yang sedang berjualan, tidak memotong antrian, serta bersikap sopan kepada pembeli dan guru.

Menurut Bandura, perilaku sosial individu terbentuk melalui proses *observational learning*, yaitu pembelajaran melalui pengamatan terhadap model sosial di lingkungan sekitar.²⁰⁶ Dalam kegiatan *Market Day*, peserta didik meniru perilaku sosial yang mereka amati dari teman sebaya maupun guru sehingga nilai menghargai terbentuk secara bertahap.

d. Komunikasi Sosial

Pada aspek komunikasi sosial, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Market Day* memberikan ruang yang efektif bagi peserta didik untuk

²⁰⁵ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning* (California: Corwin Press, 2017).

²⁰⁶ Albert Bandura, *Social Learning Theory and Human Development* (New York: Routledge, 2019).

mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal. Peserta didik mampu menawarkan produk, menyebutkan harga, melayani pembeli, serta merespons pertanyaan secara langsung.

Vygotsky menjelaskan bahwa bahasa merupakan alat utama dalam perkembangan kognitif dan sosial individu. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat berpikir yang membentuk pemahaman sosial peserta didik.²⁰⁷ Dalam kegiatan *Market Day*, komunikasi berlangsung dalam konteks nyata sehingga kemampuan komunikasi peserta didik berkembang secara alami.

e. Penyesuaian Diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penyesuaian diri peserta didik berada pada tahap berkembang. Sebagian besar peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan aturan dan peran dalam kegiatan *Market Day*, namun masih terdapat peserta didik yang kurang percaya diri dalam berinteraksi.

Penyesuaian diri merupakan proses adaptasi individu terhadap lingkungan sosial yang dipengaruhi oleh pengalaman langsung. Semakin sering individu terlibat dalam interaksi sosial, semakin berkembang kemampuannya.²⁰⁸ Dalam kegiatan *Market Day*, peserta didik belajar menyesuaikan diri melalui pengalaman langsung dalam situasi jual beli yang menuntut keberanian dan tanggung jawab.

²⁰⁷ Lev Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (Cambridge: Harvard University Press, 2018 ed.).

²⁰⁸ John W. Santrock, *Educational Psychology* (New York: McGraw-Hill, 2020).

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kemampuan interaksi sosial peserta didik berada pada kategori berkembang dengan kecenderungan positif. Perkembangan tersebut terlihat dari lima indikator utama yaitu kerja sama, partisipasi, sikap menghargai, komunikasi sosial, dan penyesuaian diri.

Jika dikaji menggunakan teori Soekanto, Vygotsky, Bandura, dan pembelajaran kontekstual, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial peserta didik berkembang melalui proses pembelajaran sosial yang terjadi secara langsung dalam kegiatan *Market Day*, bukan sekadar melalui pembelajaran teoritis di kelas.

Namun, ada peserta didik yang masih kesulitan berinteraksi karena malu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan interaksi sosial berlangsung secara bertahap dan memerlukan proses yang berkelanjutan.

Menurut Lev Vygotsky, interaksi sosial memiliki peran penting dalam perkembangan kemampuan peserta didik karena proses belajar terjadi melalui komunikasi, kerja sama, dan interaksi dengan lingkungan sosial.²⁰⁹

Teori Lev Vygotsky menekankan bahwa perkembangan kemampuan peserta didik terjadi melalui interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan *Market Day*, peserta didik memperoleh kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung, komunikasi sosial, serta interaksi dengan teman, guru, dan pembeli. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berlangsung secara individual, tetapi juga melalui aktivitas sosial

²⁰⁹Tarsono, Hofifah Astuti, Via Putrimawati Muttaqin, Nur Sab'rina Fathimah, dan Achmad Nurdiansyah, "Integrasi Teori Belajar Konstruktivisme dan Teori Perkembangan Sosial Vygotsky dalam Merancang Pembelajaran Adaptif di Era Digital," *Jurnal Mu'allim* 8, no. 1 (2026), <https://doi.org/10.35891/6t24an43>.

yang membantu peserta didik membangun kemampuan komunikasi dan interaksi sosial secara bertahap.

Melalui kegiatan tersebut, peserta didik belajar memahami cara berbicara, bekerja sama, menyesuaikan diri, serta merespons lingkungan sosial secara nyata. Dengan demikian, Program *Market Day* mencerminkan pembelajaran sosial sebagaimana dijelaskan dalam teori Lev Vygotsky bahwa perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh interaksi dan pengalaman sosial dalam lingkungan belajar.

Teori tersebut didukung oleh Albert Bandura yang menyatakan bahwa peserta didik belajar melalui pengamatan, peniruan, dan pengalaman langsung dalam lingkungan sosial.²¹⁰ Pengamatan teman dan pengalaman pribadi membantu peserta didik belajar banyak.

Peserta didik juga memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam interaksi sosial nyata melalui kegiatan *Market Day*. Hasil ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa interaksi sosial adalah proses hubungan timbal balik antara individu yang terjadi setiap hari. Menurut teori ini Setiawan, I., Dedi, D., Suciati, S., & Mushlih, A interaksi sosial memainkan peran penting dalam perkembangan peserta didik, terutama dalam hal kemampuan mereka untuk beradaptasi, bekerja sama, dan membangun hubungan sosial yang positif.²¹¹

Interaksi sosial dalam pembelajaran juga berperan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama peserta didik. Menurut teori yang telah dipaparkan, interaksi sosial dapat membantu peserta didik dalam memahami

²¹⁰Albert Bandura, *Social Learning Theory* (New Jersey: Prentice Hall, 2019).

²¹¹Setiawan, I., Dedi, D., Suciati, S., & Mushlih, A. (2017). *Ilmu pengetahuan sosial SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

orang lain, bekerja sama, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.²¹² Sejalan dengan itu, interaksi sosial juga berperan dalam membentuk keterampilan sosial seperti empati, kerja sama, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan sosial.²¹³

Jika dikaitkan dengan pelaksanaan Program *Market Day*, interaksi sosial terjadi secara langsung melalui berbagai aktivitas, seperti menawarkan produk, melayani pembeli, serta berkomunikasi dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih berinteraksi dalam situasi nyata, sehingga mereka mampu mengembangkan keterampilan sosial secara lebih optimal.

Kegiatan *Market Day* juga memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik ini menurut pendekatan pembelajaran kontekstual. Menurut Elaine B. Johnson, pembelajaran kontekstual membantu peserta didik memahami materi dengan mengaitkannya dengan situasi dunia nyata.²¹⁴

Sejalan dengan itu, menurut Wina Sanjaya, keterlibatan aktif peserta didik dalam pengalaman nyata akan meningkatkan kemampuan sosial dan pemahaman mereka dalam berinteraksi.²¹⁵

Selain itu, kegiatan *Market Day* memberikan lebih dari sekedar pengalaman individu; itu juga memberikan pengalaman sosial yang

²¹²Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2018).

²¹³Sugihartono, Psikologi Pendidikan (Yogyakarta: UNY Press, 2017).

²¹⁴Elaine B. Johnson, Contextual Teaching and Learning (Bandung: Mizan, 2019).

²¹⁵Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2018).

memungkinkan peserta didik belajar dari interaksi sosial mereka dengan orang lain dengan melihat dan meniru bagaimana orang lain berperilaku di lingkungan sosial mereka. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman individu, tetapi juga memberikan pengalaman sosial yang memungkinkan peserta didik belajar dari interaksi dengan orang lain.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Program *Market Day* memainkan peran penting dalam meningkatkan interaksi sosial peserta didik. Karena mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan jual beli dan berinteraksi dengan berbagai orang, program ini memberi mereka kesempatan untuk belajar bagaimana bekerja sama dengan orang lain dan membangun hubungan sosial yang positif di lingkungan sekolah mereka.